

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI BIBIT KAKAO DI DESA BUMI HARAPAN
KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN
LUWU UTARA**

*(The Effect of Capital and Labor on Cocoa Seed Production in
Bumi Harapan Village, Baebunta District, North Luwu Regency)*

ROSLINDA

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jend Sudirman Km 03,
Binturu, Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, 91992
Kode Pos 92957. Email:rosлиндaroslinda12345@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Bibit Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari petani bibit kakao di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan laporan keuangan petani benih kakao sebagai teknik pengumpulan datanya dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap sebagai gambaran dari populasi aslinya, tetapi bukan populasi aslinya. populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan Petani Bibit Kakao, data yang digunakan adalah Data Time Series selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Pengambilan sampel dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk 10 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena analisis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) membuktikan bahwa modal (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap Produksi (Y) di Desa. Kecamatan Bumi Harapan Baebunta Kabupaten Luwu Utara menyatakan bahwa semua hipotesis diterima. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang diajukan sebagai pelengkap hasil penelitian, disarankan kepada petani agar dapat mengelola usaha dengan baik dengan memperhatikan permodalan dan tenaga kerja dengan memberikan

modal yang cukup untuk komposisi pembiayaan produksi. dan untuk tenaga kerja dengan menyesuaikan jumlah tenaga kerja diperlukan agar suatu produksi dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : Modal Kerja, Tenaga Kerja, Produksi

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Capital and Labor on Cocoa Seed Production in Bumi Harapan Village, Baebunta District, North Luwu Regency. Data collection used primary data obtained from cocoa seed farmers in Bumi Harapan Village, Baebunta District, North Luwu Regency. This research method uses a quantitative descriptive method that uses the financial statements of cocoa seed farmers as a data collection technique with the sample being part of the population studied in a study and the results will be considered as a description of the original population, but not the original population. the population itself. In this study, the sample is the financial statements of Cocoa Seed Farmers, the data used is Time Series Data for 5 years, namely from 2016-2020. Sampling was carried out 2 (two) times in 1 (one) year for 10 farmers. The results showed that the hypothesis was accepted because the analysis partially (t test) and simultaneously (F test) proved that capital (X1) and labor (X2) had a positive and significant effect partially and simultaneously on Production (Y) in the village. Bumi Harapan Baebunta Subdistrict, North Luwu Regency stated that all hypotheses were accepted. Based on the conclusions obtained in this study, the suggestions put forward as a complement to the results of the study, are suggested to farmers to be able to manage their business properly by paying attention to capital and labor by providing sufficient capital for the composition of production financing. and for labor by adjusting the number of workers needed so that a production can run well.

Keywords: Working Capital, Labor, Production

Pendahuluan

Sektor manufaktur merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan devisa negara, tetapi juga mampu memberikan kontribusi besar dalam transformasi struktural bangsa menuju modernisasi kehidupan masyarakat yang mendukung terbentuknya daya saing nasional. Betapa tidak, sektor industri pengolahan mampu mengoptimalkan penggunaan bahan baku menjadi lebih baik dengan daya jual tinggi yang diharapkan dapat meningkatkan tambahan keuntungan dan pendapatan nasional. Desweni (2018).

Kakao (*Theobroma Cacao L.*) merupakan pohon yang dibudidayakan di perkebunan yang berasal dari Amerika Selatan, namun kini ditanam di berbagai daerah tropis. Dari biji tanaman ini dihasilkan produk olahan yang dikenal dengan coklat sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi setiap daerah. Luwu Utara masih tercatat sebagai produsen kakao terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan. Namun, Bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani mengatakan produksinya mengalami penurunan. Pada akhir 90-an hingga awal 2000-an, luasnya telah mencapai 56.000 ha. Tapi sekarang sudah berkurang. Pada tahun 2017, luasnya sekitar 39.500 ha. Khusus untuk kakao, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara melakukan gerakan replanting secara masif dengan

memberikan bibit, pupuk, dan pelatihan bagi petani kakao yang melibatkan lembaga pemberdayaan atau LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Ada beberapa yang telah dilatih untuk menjadi ahli kakao dari kalangan petani.

Pada umumnya permasalahan yang terjadi dalam proses produksi adalah ketika perusahaan ingin menghasilkan produk (barang) dalam jumlah yang banyak, perusahaan ini melihat apakah modal yang digunakan mencukupi atau tidak untuk melakukan suatu kegiatan produksi. Kemudian pada tenaga kerja yang digunakan, perusahaan juga melihat tenaga kerja yang ada, karena ada pekerja yang di PHK dan ada juga yang sakit.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan produksi, yang dalam penelitian ini membahas tentang Modal dan Tenaga Kerja. Memperhatikan modal dan tenaga kerja dengan menyediakan modal yang cukup untuk komposisi produksi dan pendanaan tenaga kerja dengan menyesuaikan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan agar suatu produksi dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Harapan yang merupakan desa di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dimana Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta merupakan salah satu desa dengan penghasil kakao terbaik dan terbanyak di Luwu Utara. Kegiatan pengembangan pertanian lahan kering seluas 60 ha, di 7 (tujuh) desa yang diintervensi melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Luwu Utara tahun 2018 merupakan wujud komitmen Pemerintah Daerah Luwu Utara dalam upaya pemulihan kemuliaan kakao. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), dapat dijelaskan bahwa Kecamatan Baebunta merupakan kecamatan yang memiliki produksi kakao terbesar di Luwu Utara, dimana hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut: Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), dijelaskan bahwa Kecamatan Baebunta memiliki produksi kakao 7 ton pada 2018 dan 4,6 ton pada 2019, yang merupakan penurunan signifikan. Hal ini disampaikan langsung oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengatakan, “Produksi kakao di Indonesia mengalami penurunan, sehingga Indonesia tidak lagi menjadi negara penghasil kakao terbesar ketiga di dunia sejak tahun 2018. Saat ini Indonesia turun ke peringkat 6 (enam). Sebagai negara penghasil kakao terbesar di dunia. Penurunan produksi kakao setiap tahun disebabkan oleh rendahnya produksi tanaman. Sebagian besar tanaman kakao di Indonesia sudah tua, sehingga tanaman kakao rentan terhadap serangan hama. Kemudian, perubahan iklim dan lahan penyempitan.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), dijelaskan bahwa Kecamatan Baebunta memiliki produksi kakao 7 ton pada 2018 dan 4,6 ton pada 2019, yang merupakan penurunan signifikan. Hal ini disampaikan langsung oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengatakan, “Produksi kakao di Indonesia mengalami

penurunan, sehingga Indonesia tidak lagi menjadi negara penghasil kakao terbesar ketiga di dunia sejak tahun 2018. Saat ini Indonesia turun ke peringkat 6 (enam). Sebagai negara penghasil kakao terbesar di dunia. Penurunan produksi kakao setiap tahun disebabkan oleh rendahnya produksi tanaman. Sebagian besar tanaman kakao di Indonesia sudah tua, sehingga tanaman kakao rentan terhadap serangan hama. Kemudian, perubahan iklim dan lahan penyempitan.

Berdasarkan tinjauan latar belakang tersebut, dalam mengetahui pengaruh perkembangan produksi bibit kakao maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Bibit Kakao Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian yang dilakukan oleh Desweni (2018) Menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Safira dan Juliansyah (2019) menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, tetapi tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi. Berdasarkan penjelasan tersebut masih ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai Modal dan Tenaga Kerja pada Produksi sehingga diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui perkembangan selanjutnya. Modal sangat penting dalam proses kegiatan produksi, karena dengan modal perusahaan atau badan usaha dapat melakukan proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk (barang).

Modal adalah semua pembiayaan atau segala bentuk pembiayaan yang digunakan untuk awal proses produksi mulai dari pembelian bahan baku hingga pembayaran gaji karyawan dan pembelian mesin untuk proses produksi. Teguh (2013).

Selain permodalan, pada Produksi Bibit Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara sangat membutuhkan tenaga kerja agar proses kegiatan produksi dapat terlaksana, karena tenaga kerja dapat mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi (produk). Tenaga kerja adalah setiap orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu

kegiatan dan pekerjaan baik di dalam maupun di luar pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tenaga kerja juga merupakan salah satu indikator faktor produksi yang paling penting dalam menjalankan keluar proses produksi untuk menghasilkan dan menciptakan barang atau jasa Agustina dan Kartika (2017). Maka berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Bibit Kakao Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Metode Penelitian

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu sentral

pengembangan produksi kakao. Waktu penyelesaian penelitian dapat diperkirakan kurang lebih (\pm) 2 (Dua) bulan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu memecahkan masalah yang sedang ditangani. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung

dari sumber pertama atau tempat dimana objek penelitian dilakukan. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku kepustakaan serta laporan-laporan tertulis dari luar perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau unit yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Petani Bibit

Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap sebagai gambaran dari populasi aslinya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan Petani Bibit Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menitik beratkan pada kualitas penelitian dimana data penelitian yang dibahas harus melakukan perincian yang mendalam, yaitu perhitungan dasar sampai perhitungan lanjutan secara rinci atas laporan keuangan yang diteliti.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berlangsung terus-menerus dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan. Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Berikut analisis yang digunakan penulis:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya adalah proses mentransformasikan data penelitian ke dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan mudah diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, susunan atau

Kabupaten Luwu Utara, maka data yang digunakan adalah Data Time Series selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Pengambilan sampel dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk 10 petani. Sugiyono (2018) Teknik sampling yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling.

Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu memecahkan masalah yang sedang ditangani. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat dimana objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku kepustakaan serta laporan-laporan tertulis dari luar perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

susunan data dalam bentuk tabel (Numerik). Menurut Kuncoro (2013)

Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian hipotesis adalah pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui jawaban sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya menurut pendapat sementara yang dikemukakan oleh peneliti. Analisis Uji Regresi Linier Berganda. Adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + \bar{e}$$

Keterangan:

- Y : Produksi Bibit Kakao
 b₁-b₂ : Koefisien regresi X terhadap Y
 X₁ : Modal
 X₂ : Tenaga Kerja
 a : Konstanta
 \bar{e} : Error

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Secara geografis kecamatan ini terletak pada 20 28' 29"-20 42' 20" Lintang Selatan dan 1200 11' 25" - 1200 22'43" Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah yaitu:

- Kecamatan Baebunta Selatan Berbatasan Dengan Malangke
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sabbang
- Sebelah utara dan timur berbatasan dengan ibu kota kabupaten yaitu Kecamatan Masamba.

Luas wilayah Kecamatan Baebunta adalah sekitar 203,16 Km².

Desa dengan luas wilayah terluas adalah desa Sassa dengan luas 56,48 km² atau sekitar 27,80 persen dari total luas seluruh desa yang ada di kecamatan Baebunta. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Salassa yaitu seluas 2,33 km² atau sekitar 1,15 persen dari luas wilayah Kecamatan Baebunta. Pemerintah Kabupaten Baebunta membawahi 11 desa, satu kelurahan, dan satu UPT (Unit Permukiman Transmigrasi).

Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan Tahun 2016
 Pertumbuhan modal (X₁), tenaga kerja (X₂), dan produksi (Y) dapat digambarkan pada tabel laporan keuangan petani bibit kakao di Desa

Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara selama periode tahun 2016, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan Tahun 2016

| Nama | Periode | Modal | Tenaga kerja | Produksi |
|------------|---------------|-------|--------------|------------|
| Asman | Januari-Juni | 9,85 | 0,45 | 9.624.000 |
| Asman | Juli-Desember | 14,41 | 0,47 | 11.663.000 |
| Baharuddin | Januari-Juni | 13,79 | 0,65 | 11.974.500 |
| Baharuddin | Juli-Desember | 4,81 | 0,25 | 7.387.500 |
| Emmang | Januari-Juni | 6,46 | 0,34 | 10.060.500 |
| Emmang | Juli-Desember | 6,65 | 0,37 | 10.816.500 |
| H. Marlan | Januari-Juni | 3,15 | 0,16 | 5.223.000 |
| H. Marlan | Juli-Desember | 8,86 | 0,39 | 13.048.500 |

| | | | | |
|----------|---------------|-------|------|------------|
| Ilham | Januari-Juni | 13,78 | 0,64 | 10.564.500 |
| Ilham | Juli-Desember | 10,44 | 0,48 | 9.212.000 |
| Mukaddas | Januari-Juni | 9,50 | 0,45 | 10.965.500 |
| Mukaddas | Juli-Desember | 2,30 | 0,12 | 3.618.000 |
| Oma | Januari-Juni | 4,77 | 0,25 | 6.954.000 |
| Oma | Juli-Desember | 14,29 | 0,70 | 10.852.500 |
| Parman | Januari-Juni | 12,22 | 0,33 | 9.823.500 |
| Parman | Juli-Desember | 12,51 | 0,31 | 9.055.500 |
| Rusleli | Januari-Juni | 2,85 | 0,13 | 4.630.500 |
| Rusleli | Juli-Desember | 12,70 | 0,28 | 8.343.000 |
| Rusman | Januari-Juni | 11,99 | 0,60 | 12.614.000 |
| Rusman | Juli-Desember | 3,69 | 0,19 | 5.703.000 |

Sumber: Petani Desa Bumi Harapan Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (2021)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memperoleh data laporan keuangan yaitu untuk Modal dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 14,41 dan untuk Modal dengan nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 2,30. Untuk Tenaga Kerja dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,70 dan untuk Tenaga Kerja dengan

2. Laporan Keuangan Tahun 2017
Pertumbuhan modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi (Y) dapat disajikan dalam tabel laporan keuangan petani bibit kakao di desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta

nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,12. Pada Produksi, nilai terbesar terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 13.048.500 dan Produksi dengan nilai terendah terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 3.618.000. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2016 pertumbuhan Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Produksi (Y) terus mengalami perubahan yang signifikan.

Kabupaten Luwu Utara dengan kriteria bulanan selama periode tahun 2017 seperti pada gambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Laporan Keuangan Tahun 2017

| Nama | Periode | Modal | Tenaga kerja | Produksi |
|------------|---------------|-------|--------------|------------|
| Asman | Januari-Juni | 12,20 | 0,30 | 9.039.000 |
| Asman | Juli-Desember | 9,19 | 0,44 | 11.799.000 |
| Baharuddin | Januari-Juni | 12,51 | 0,32 | 9.060.000 |
| Baharuddin | Juli-Desember | 13,15 | 0,64 | 12.622.000 |
| Emmang | Januari-Juni | 12,87 | 0,27 | 7.977.000 |
| Emmang | Juli-Desember | 3,49 | 0,18 | 5.583.000 |
| H. Marlan | Januari-Juni | 8,51 | 0,42 | 13.216.500 |
| H. Marlan | Juli-Desember | 3,85 | 0,20 | 5.868.000 |
| Ilham | Januari-Juni | 12,70 | 0,26 | 7.791.000 |

| | | | | |
|----------|---------------|-------|------|------------|
| Ilham | Juli-Desember | 4,45 | 0,25 | 6.672.000 |
| Mukaddas | Januari-Juni | 3,96 | 0,21 | 5.875.500 |
| Mukaddas | Juli-Desember | 7,29 | 0,38 | 11.878.500 |
| Oma | Januari-Juni | 12,47 | 0,61 | 11.935.000 |
| Oma | Juli-Desember | 1,38 | 0,06 | 2.994.000 |
| Parman | Januari-Juni | 11,59 | 0,59 | 10.567.500 |
| Parman | Juli-Desember | 9,54 | 0,37 | 11.050.500 |
| Rusleli | Januari-Juni | 4,48 | 0,25 | 6.699.000 |
| Rusleli | Juli-Desember | 4,88 | 0,26 | 7.464.000 |
| Rusman | Januari-Juni | 11,39 | 0,59 | 9.708.000 |
| Rusman | Juli-Desember | 16,53 | 0,72 | 11.412.000 |

Sumber: Petani Desa Bumi Harapan Kec. Baebunta Kab.Luwu Utara (2021)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 Petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memperoleh data laporan keuangan yaitu untuk Modal dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 16,53 dan untuk Modal dengan nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai nilai 1,38. Untuk Tenaga Kerja dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,72 dan untuk Tenaga Kerja

3. Laporan Keuangan Tahun 2018 Pertumbuhan modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi (Y) dapat digambarkan pada tabel laporan keuangan petani Desa Bumi Harapan

Tabel 4.3 Data Laporan Keuangan Tahun 2018

| Nama | Periode | Modal | Tenaga kerja | Produksi |
|------------|---------------|-------|--------------|------------|
| Asman | Januari-Juni | 12,78 | 0,26 | 7.863.000 |
| Asman | Juli-Desember | 12,76 | 0,28 | 8.185.500 |
| Baharuddin | Januari-Juni | 2,90 | 0,13 | 4.723.500 |
| Baharuddin | Juli-Desember | 9,34 | 0,44 | 10.190.000 |
| Emmang | Januari-Juni | 14,72 | 0,70 | 11.163.500 |
| Emmang | Juli-Desember | 12,50 | 0,32 | 9.075.000 |
| H. Marlan | Januari-Juni | 2,19 | 0,11 | 3.570.000 |
| H. Marlan | Juli-Desember | 0,82 | 0,06 | 2.599.500 |
| Ilham | Januari-Juni | 4,00 | 0,21 | 5.929.500 |
| Ilham | Juli-Desember | 6,63 | 0,37 | 10.690.500 |
| Mukaddas | Januari-Juni | 12,66 | 0,61 | 12.731.500 |

dengan nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,06. Pada Produksi, nilai terbesar terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 13.216.500 dan Produksi dengan nilai terendah terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 2.994.000. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2017 pertumbuhan Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Produksi (Y) terus mengalami perubahan yang signifikan.

Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan kriteria bulanan selama periode tahun 2018, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| | | | | |
|----------|---------------|-------|------|------------|
| Mukaddas | Juli-Desember | 1,74 | 0,09 | 3.325.500 |
| Oma | Januari-Juni | 2,41 | 0,12 | 3.774.000 |
| Oma | Juli-Desember | 17,13 | 0,45 | 8.987.500 |
| Parman | Januari-Juni | 4,59 | 0,25 | 6.846.000 |
| Parman | Juli-Desember | 12,24 | 0,28 | 8.968.500 |
| Rusleli | Januari-Juni | 1,67 | 0,08 | 3.169.500 |
| Rusleli | Juli-Desember | 7,46 | 0,39 | 12.370.500 |
| Rusman | Januari-Juni | 4,02 | 0,21 | 6.070.500 |
| Rusman | Juli-Desember | 3,64 | 0,19 | 5.680.500 |

Sumber: Petani Desa Bumi Harapan Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (2021)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memperoleh data laporan keuangan yaitu untuk Modal dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 17,13 dan untuk Modal dengan nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai sebesar 0, 82. Untuk Tenaga Kerja dengan nilai tertinggi pada bulan Januari-Juni dengan nilai 0,70 dan untuk Tenaga Kerja dengan

nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,06. Pada Produksi, nilai terbesar terjadi pada bulan Januari-Juni yaitu sebesar Rp. 12.731.500 dan Produksi dengan nilai terendah terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 2.599.500. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Produksi (Y) terus mengalami perubahan yang signifikan.

4. Laporan Keuangan Tahun 2019

Pertumbuhan modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi (Y) dapat disajikan dalam tabel laporan keuangan petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan kriteria bulanan selama periode tahun 2019, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Laporan Keuangan Tahun 2019

| Nama | Periode | Modal | Tenaga kerja | Produksi |
|------------|---------------|-------|--------------|------------|
| Asman | Januari-Juni | 10,57 | 0,57 | 11.089.500 |
| Asman | Juli-Desember | 10,61 | 0,57 | 11.275.000 |
| Baharuddin | Januari-Juni | 8,39 | 0,41 | 13.165.500 |
| Baharuddin | Juli-Desember | 14,64 | 0,70 | 10.699.000 |
| Emmang | Januari-Juni | 7,10 | 0,38 | 11.799.000 |
| Emmang | Juli-Desember | 12,22 | 0,34 | 9.888.000 |
| H. Marlan | Januari-Juni | 12,19 | 0,32 | 9.786.000 |
| H. Marlan | Juli-Desember | 7,68 | 0,39 | 13.018.500 |
| Ilham | Januari-Juni | 12,77 | 0,26 | 7.803.000 |
| Ilham | Juli-Desember | 11,17 | 0,58 | 9.456.500 |
| Mukaddas | Januari-Juni | 7,66 | 0,39 | 12.522.000 |
| Mukaddas | Juli-Desember | 8,93 | 0,42 | 13.312.500 |
| Oma | Januari-Juni | 2,74 | 0,12 | 3.879.000 |

| | | | | |
|---------|---------------|-------|------|------------|
| Oma | Juli-Desember | 3,05 | 0,15 | 4.816.500 |
| Parman | Januari-Juni | 14,20 | 0,70 | 11.776.500 |
| Parman | Juli-Desember | 12,90 | 0,62 | 10.502.500 |
| Rusleli | Januari-Juni | 4,28 | 0,24 | 6.381.000 |
| Rusleli | Juli-Desember | 10,45 | 0,48 | 10.120.500 |
| Rusman | Januari-Juni | 9,85 | 0,38 | 11.883.000 |
| Rusman | Juli-Desember | 13,80 | 0,65 | 10.832.500 |

Sumber: Petani Desa Bumi Harapan Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (2021)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memperoleh data laporan keuangan yaitu untuk Modal dengan nilai tertinggi pada bulan Juli-Desember dengan nilai 17,13 dan untuk Modal dengan nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0, 82. Untuk Tenaga Kerja dengan nilai tertinggi pada bulan Januari-Juni dengan nilai 0,70 dan untuk Tenaga Kerja dengan

nilai terendah pada bulan Juli-Desember dengan nilai 0,06. Pada Produksi, nilai terbesar terjadi pada bulan Januari-Juni yaitu sebesar Rp. 12.731.500 dan Produksi dengan nilai terendah terjadi pada bulan Juli-Desember yaitu sebesar Rp. 2.599.500. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2019 pertumbuhan Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Produksi (Y) terus mengalami perubahan yang signifikan.

5. Laporan Keuangan Tahun 2020
Pertumbuhan modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi (Y) dapat digambarkan pada tabel laporan keuangan petani Desa Bumi Harapan

Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan kriteria bulanan selama periode tahun 2020 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data Laporan Keuangan Tahun 2020

| Nama | Periode | Modal | Tenaga kerja | Produksi |
|------------|---------------|-------|--------------|------------|
| Asman | Januari-Juni | 8,05 | 0,41 | 13.117.500 |
| Asman | Juli-Desember | 2,78 | 0,13 | 4.128.000 |
| Baharuddin | Januari-Juni | 9,06 | 0,43 | 12.160.500 |
| Baharuddin | Juli-Desember | 4,32 | 0,24 | 6.525.000 |
| Emmang | Januari-Juni | 15,00 | 0,72 | 11.364.000 |
| Emmang | Juli-Desember | 3,06 | 0,15 | 4.995.000 |
| H. Marlan | Januari-Juni | 2,15 | 0,10 | 3.516.000 |
| H. Marlan | Juli-Desember | 6,52 | 0,35 | 10.582.500 |
| Ilham | Januari-Juni | 4,12 | 0,24 | 6.363.000 |
| Ilham | Juli-Desember | 3,51 | 0,18 | 5.670.000 |
| Mukaddas | Januari-Juni | 8,53 | 0,42 | 13.252.500 |
| Mukaddas | Juli-Desember | 9,55 | 0,37 | 11.442.000 |
| Oma | Januari-Juni | 6,55 | 0,35 | 10.599.000 |
| Oma | Juli-Desember | 10,21 | 0,47 | 11.199.000 |
| Parman | Januari-Juni | 3,15 | 0,15 | 5.142.000 |

| | | | | |
|---------|---------------|-------|------|-----------|
| Parman | Juli-Desember | 3,73 | 0,20 | 5.775.000 |
| Rusleli | Januari-Juni | 15,96 | 0,56 | 8.910.000 |
| Rusleli | Juli-Desember | 3,48 | 0,17 | 5.226.000 |
| Rusman | Januari-Juni | 4,96 | 0,26 | 7.689.000 |
| Rusman | Juli-Desember | 4,08 | 0,24 | 6.115.500 |

Sumber: Petani Desa Bumi Harapan Kec. Baebunta Kab.Luwu Utara (2021)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Petani Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memperoleh data laporan keuangan yaitu untuk Modal dengan nilai tertinggi pada bulan Januari-Juni dengan nilai 15,96 dan untuk Modal dengan nilai terendah pada bulan Januari-Juni dengan nilai 2,15. Untuk Tenaga Kerja dengan nilai tertinggi pada bulan Januari-Juni dengan nilai 0,72 dan untuk Tenaga Kerja dengan

nilai terendah pada bulan Januari-Juli dengan nilai 0,10. Pada Produksi, nilai tertinggi terjadi pada bulan Januari-Juni yaitu sebesar Rp. 13.252.500 dan Produksi dengan nilai terendah terjadi pada bulan Januari-Juli yaitu sebesar Rp. 3.516.000. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Produksi (Y) akan terus mengalami perubahan yang signifikan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dengan melihat uji normalitas menggunakan

Kolmogorov-Smirnov, dapat diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2032727.50683347 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .129 |
| | Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.292 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .071 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Sumber : Data Lampiran 6, 2021

Berdasarkan output SPSS diketahui nilai signifikansi 0,071 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan Tolerance masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 10 maka model

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Modal | .772 | 1.296 |
| | tenaga kerja | .772 | 1.296 |

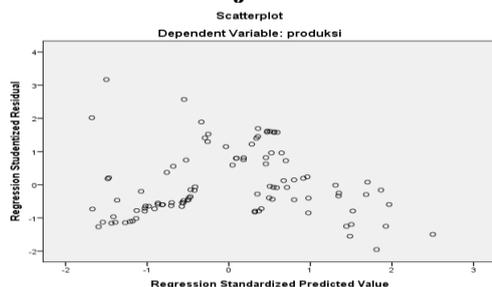
Sumber : Data Lampiran 6, 2021

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF berarti pada uji Multikolinearitas dikatakan terpenuhi jika nilai Tolerance > 10 dan VIF < 10 maka

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Lampiran 6, 2021

Berdasarkan output di atas, uji Scatterplot di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas sumbu 0 Y dan juga merata di

data yang diuji berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Normalitas.

bebas dari masalah multikolinearitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hasil penelitian dengan menggunakan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Multikolinearitas.

ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

bawah. Hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki homoskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini

memenuhi uji Asumsi Klasik pada

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan berturut-turut dari waktu

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .742 ^a | .550 | .541 | 2053576.53960 | 1.757 |
| a. Predictors: (Constant), tenagakerja, modal | | | | | |
| b. Dependent Variable: produksi | | | | | |

Sumber : Data Lampiran 6, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin Watson (DW) = 1,757 akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan (N = 100) dan jumlah variabel bebas (K = 2) dL = 1,633 dan dU = 1,715 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa hasil

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji parsial (uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau sebagian variabel bebas Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) terhadap variabel terikat Produksi (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (uji-t)

| Coefficients | | | | | | |
|---------------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4448740.944 | 445009.094 | | 9.997 | .000 |
| | MODAL | 2112.262 | 502.743 | .326 | 4.201 | .000 |
| | TENAGA KERJA | 89379.101 | 13095.910 | .529 | 6.825 | .000 |
| a. Dependent Variable: PRODUKSI | | | | | | |

Sumber: Data Lampiran 7, 2021

Uji Heteroskedastisitas.

ke waktu terkait satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan penganggu) tidak independen dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

yang diperoleh adalah (dU) = 1.715 < (dW) = 1.757 < (4-dU) = 2.284. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Autokorelasi.

Sedangkan secara parsial pengaruh kedua variabel bebas terhadap Produksi ditunjukkan pada tabel berikut:

2. Hasil Uji Simultan (Uji - F)

Uji model dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model yang dikembangkan peneliti dapat diterima dan dilanjutkan ke analisis data selanjutnya. Dasar

pengambilan keputusan dalam pengujian model ini adalah f hitung $>$ f tabel = 2,679. Jadi modelnya diterima. Hasil pengujian model dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji – F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|-------------------------|----|-------------------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 50078120834079 8.500 | 2 | 2503906041703 99.200 | 59.374 | .000 ^b |
| | Residual | 40906613058670 1.300 | 97 | 4217176603986 .611 | | |
| | Total | 90984733892750 0.000 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: PRODUKSI | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL | | | | | | |

Sumber: Data Lampiran 7, 2021

3. Koefisien Determinasi dan Penelitian Adjusted (R Square)

Uji Adjusted R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini

koefisien determinasi menggunakan nilai Adjusted R² yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji -Adjusted R2)

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .742 ^a | .550 | .541 | 2053576.53960 |
| a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL | | | | |

Sumber: Data Lampiran 7, 2021

Hasil Analisa Data

1. Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif

diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan pada nilai maksimum, minimum, rata-rata (Mean) dan standar deviasi.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| MODAL | 100 | 4.00 | 1713.00 | 705.2900 | 467.33464 |

| | | | | | |
|-----------------------|-----|----------------|-----------------|------------------|-------------------|
| TENAGA KERJA | 100 | 1.00 | 72.00 | 31.4600 | 17.94065 |
| PRODUK SI | 100 | 2599500. 00 | 13312500.0 0 | 8750365. 0000 | 3031563.4845 5 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Data Lampiran 7, 2021

1. Persamaan Hasil Penelitian Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Berikut ringkasan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4448740.944 | 445009.094 | |
| | MODAL | 2112.262 | 502.743 | .326 |
| | TENAGA KERJA | 89379.101 | 13095.910 | .529 |

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Sumber: Data Lampiran 7, 2021

Dari hasil tersebut, jika ditulis dalam bentuk baku, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4448740.944 + 2112,262 X_1 + 89379,101 X_2 + e$$

Model persamaan regresi Standardized Coefficients, nilai koefisiennya adalah sebagai berikut:

a. Konstanta 4448740.944 berarti Produksi akan tetap konstan pada 4448740.944.

b. Koefisien regresi X_1 sebesar 2112,262 berarti Modal (X_1) berpengaruh positif terhadap

Produksi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya permodalan pada kelompok tani terjadi peningkatan produksi sebesar 2.112.262.

c. Koefisien regresi X_2 sebesar 89379,101 artinya tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produksi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya tenaga kerja dalam kelompok tani terjadi peningkatan produksi sebesar 89379.101.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menguji Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Bibit Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta

Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Bibit Kakao Di Desa Bumi Harapan

Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari petani bibit kakao di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan laporan keuangan petani benih kakao sebagai teknik pengumpulan datanya dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap sebagai gambaran dari populasi aslinya, tetapi bukan populasi aslinya. populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan Petani Bibit Kakao, data yang digunakan adalah Data Time Series selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Pengambilan sampel dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk 10 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena analisis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) membuktikan bahwa

modal (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap Produksi (Y) di Desa. Kecamatan Bumi Harapan Baebunta Kabupaten Luwu Utara menyatakan bahwa semua hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang diajukan sebagai pelengkap hasil penelitian, disarankan kepada petani agar dapat mengelola usaha dengan baik dengan memperhatikan permodalan dan tenaga kerja dengan memberikan modal yang cukup untuk komposisi pembiayaan produksi. dan untuk tenaga kerja dengan menyesuaikan jumlah tenaga kerja diperlukan agar suatu produksi dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Desweni (2018) yang juga membuktikan bahwa Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah terbukti baik secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi bibit kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Artinya: Semakin besar Modal yang kita miliki, Maka semakin banyak pula yang bisa kita hasilkan. Berdasarkan tabel untuk Modal (X1) dengan

Bibit Kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dapat disimpulkan atau disarankan sebagai berikut:

- nilai t hitung (4,201) > t tabel (1,984) sehingga terbukti bahwa variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi, Pada tingkat kesalahan 5% dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi

bibit kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Artinya: Semakin banyak Tenaga Kerja, Maka semakin banyak pula produksi yang dihasilkan. Berdasarkan tabel untuk Tenaga kerja (X_2) dengan nilai t hitung (6,825) > t tabel (1,984) sehingga terbukti bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi, maka pada tingkat kesalahan 5% dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Modal dan Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi bibit kakao di Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Artinya: Petani bibit

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain di luar variabel yang telah diteliti agar diperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat mempengaruhi produksi.
2. Tentang Permodalan, disarankan kepada petani untuk dapat mengelola dana Internal dengan baik dimana dana tersebut merupakan modal yang berasal dari setiap kegiatan atau kegiatan usaha yang dilakukan atau dilakukan oleh perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan

kakao harus mengelola usahanya dengan baik dengan memperhatikan modal dan tenaga kerja dengan menyediakan modal yang cukup untuk komposisi dana produksinya dan menyesuaikan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan agar suatu produksi dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel diperoleh nilai f hitung (59,374) > f tabel (3,090) Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sesuai (Memenuhi kriteria model) yaitu nilai f hitung > f tabel yang berarti Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Produksi. Maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Eksternal dimana modal berasal dari pihak luar atau perusahaan dan badan usaha lain yang bersedia bekerja sama dengan perusahaan dalam negeri.

3. Terkait Tenaga Kerja, disarankan kepada petani agar bisa mengatur kenaikan upah. Petani juga dapat menggunakan teknologi padat modal untuk proses produksi dan menggantikan kebutuhan tenaga kerja dengan kebutuhan barang modal seperti mesin dan lain-lain. Penurunan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akibat penggantian atau penambahan penggunaan mesin disebut efek substitusi.

Daftar Rujukan

Agustina, I. M., dan Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri kecil

Kerajinan Patung Kayu DiKecamatan Tegallalang. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 6(7), 1302–1331. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ee>

- p/article/download/29340/18750
- Alam, S. (2014). *Pengantar Ekonomi Bisnis Jilid 1 Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen*. Erlangga: Jakarta.
- Amelia. (2017). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Subsektor Perkebunan Di Sumatera Barat. *Majalah Ilmiah*, 24(1), 121–128.
- Ang, R. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)* (3rd ed.). Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bakker, B., A., dan Leiter, M. P. (2010). *Work Engagement: A Handbook of. Essential Theory and Research*. New York: Psychology.
- Case, dan Fair. (2013). *Prinsip-prinsip ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Desweni. (2018). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sektor Industri Pengolahan di Sumatera Barat. *Jurnal Daya Saing*, 4(1), 80–87.
- Fachrizal. (2016). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan. Agrikan UMMU-Ternate*, 9(2), 66–75.
- Herjanto. (2013). *Manajemen Operasi* (ed: Revisi). Gramedia, Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 4). Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu. Manajemen YKPN.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nicholson. (1995). *Teori Mikro Ekonomi (Prinsip Dasar dan Perluasan)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nugroho, dan Budianto. (2014). Pengaruh Modal, TenagaKerja dan Teknologi terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali. *Journal of Economics and Policy*, 7(2), 1–11.
- Prishardoyo, B. (2008). *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahmatia, Madris, dan Nurbayani. (2018). Pengaruh Modal Usaha,

- Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 43–47.
- Riyadi. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Operasional (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 120–129.
- Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Safira, dan Juliansyah. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada PT. Ima Montaz Sejahtera Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 2(2), 65–74.
- Sawir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. PT Alfa Beta : Bandung.
- Sumarni, M., dan Suprihanto, J. (2014). *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sumarsono. (2013). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan* (3rd ed.). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Teguh. (2013). *Ekonomi Industri*. PT Raja Grafindo. Persada, Jakarta.
- Widamurti, dan Ainy. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Industri Genteng Di Kabupaten Kebumen. *Economics and Business*, 1(1), 1–18.
- Wirawan, dan Indrajaya. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Pada Ukm Pie Susu Di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453–485.

